

Teknologi Pembelajaran dalam Era Society 5.0

Dr. Taty R. Koroh, M. Pd



Di era apa kita berada dunia saat ini ?

Society 1.0
Masyarakat berburu



Society 2.0
Masyarakat bercocok tanam



Society 3.0
Masyarakat industri



Society 4.0
Masyarakat informasi



Society 5.0
Masyarakat pintar



	Abad 18	Abad 19	Abad 20	Saat ini Abad 21
	Revolusi Industri 1.0 Mekanik (energi uap, air)	Revolusi Industri 2.0 Elektrikal (produksi massal, perakitan, elektrikal energi)	Revolusi Industri 3.0 Otomatik & Informasi (produksi otomatis dengan mesin elektronik dan IT seperti komputer dan internet)	Revolusi Industri 4.0 Transformasi Digital (cyber phisical system, intelligent produksi with cloud n big data)

Source : Japanese business federation (Keidanren)
<https://news.cgtn.com/news/2019-06-28/What-is-Society-5-0-at-the-G20-summit--HT4YQ8BXIC/index.html>

Di era apa kita berada
dunia saat ini ?

Revolusi Industri 4.0

Transformasi Digital

Proses mengintegrasikan teknologi cyber dan teknologi otomatisasi dalam sebuah industri sehingga dalam penerapannya tidak lagi banyak memberdayakan tenaga kerja manusia, sebab semuanya sudah menerapkan konsep otomatisasi.

Big Data

Argumented Reality

**Internet of
Things (IoT)**

Artifical Intelegence

Cloud Computing

Addictive Manufacturing

System Integeration

Simulation

Cyber Security

teknologi komputer yang memungkinkan mesin yang memiliki kecerdasan mirip manusia.

Mulai dari melaksanakan tugas serta mengambil keputusan dengan tepat tanpa bantuan manusia.

Artificial intelligence mampu mempelajari dan menganalisis data secara berkesinambungan.

Kemampuan memprediksinya akan semakin baik apabila data yang diterima semakin banyak.

Masyarakat pintar

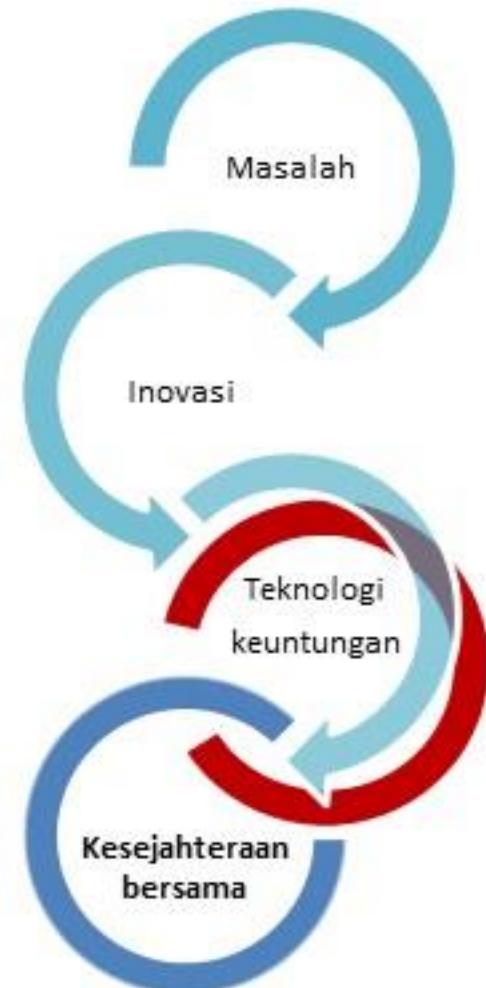
Society 5.0 adalah era dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri. Teknologi bukan hanya sekedar alat untuk membantu manusia melainkan terintegrasi untuk menjalani kehidupan manusia.

Shinzo Abe (2019)

"Esensi dari Society 5.0 adalah dimungkinkannya kita mendapatkan solusi yang paling cocok secepatnya, yang bisa memenuhi kebutuhan orang per orang,"

Menciptakan nilai lebih dengan mengaplikasikan "solusi baru" pada masalah yang ada untuk kemasalahatan manusia. Problem solving, critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication

Bagaimana nilai kebijaksanaan manusia berperan dalam menggunakan teknologi yang ada.
(jangan berpikir teknologi pesaing bagi manusia)



New society “Society 5.0”



Current society

Knowledge and information are not shared and cross-sector value is difficult to create.



IoT will connect all people and things, all sorts of knowledge and information will be shared, and totally new value will be born.

Current society

A variety of constraints exists with respect to social problems such as the aging society and regional depopulation making a sufficient response difficult.



Social issues will be overcome and humans will be liberated from various types of constraints.

Society 5.0

AI will free humans from the burdensome work of analyzing huge amounts of information.



Current society

With an overflow of information, the work of finding and analyzing the information desired is difficult and burdensome.

The possibilities open to humans will expand through the use of robots, automatic-driving cars, etc.

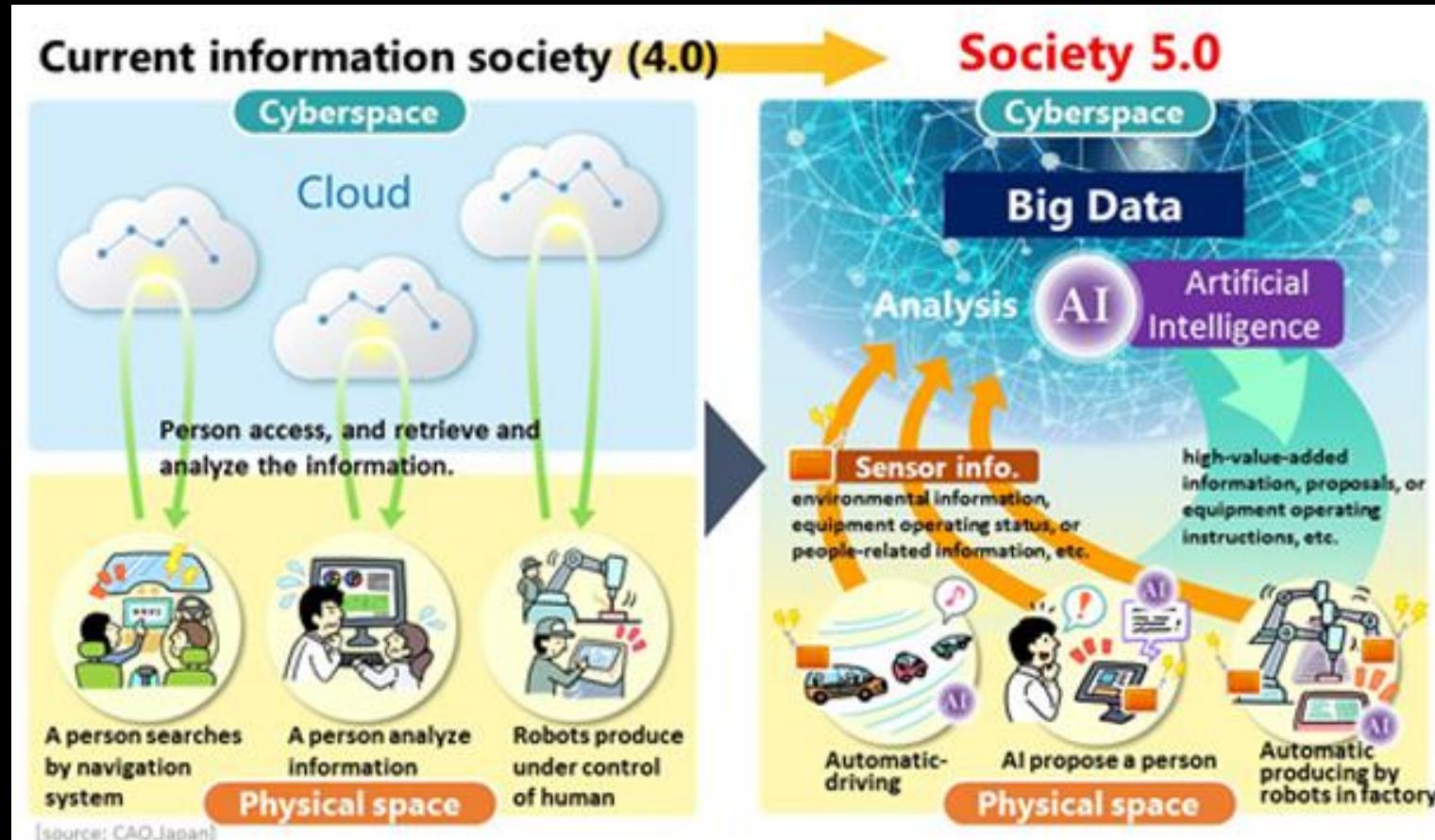


Current society

People do a large amount of work, their abilities had limitations, and the behavior of the physically challenged is constrained.

Bagaimana Society 5.0 Bekerja?

- society 5.0 mencapai tingkat konvergensi yang tinggi antara dunia maya (virtual space) dan ruang fisik (real space).
- Di Society 5.0, sejumlah besar informasi dari sensor di ruang fisik terakumulasi di dunia maya. Di dunia maya, *Big Data* ini dianalisis oleh kecerdasan buatan (AI), dan hasil analisisnya diumpulkan kembali ke manusia di ruang fisik dalam berbagai bentuk.
- Dalam masyarakat informasi 4.0, praktik umum adalah mengumpulkan informasi melalui jaringan dan menganalisisnya oleh manusia. Namun, di Society 5.0, orang, benda, dan sistem semuanya terhubung di dunia maya dan hasil analisis optimal yang diperoleh AI melebihi kemampuan manusia diumpulkan kembali ke ruang fisik.



21st CENTURY SKILLS

4 C's

Learning skills

Critical Thinking



Creativity



Collaboration



Communication



Literacy skills

Information



Media



Technology



Life skills

Flexibility



Leadership



Initiative



Productivity



Social



Domain Ketrampilan Masa Depan



Lulusan pendidikan seperti apa yang diharapkan sekolah selama ini ?



Menjadikan siswa layaknya robot dengan **Artifical Intelegence** yang pintar agar mereka sukses **untuk dirinya sendiri**.

Menjadikan siswa yang dapat berinovasi memodifikasi robot dengan **Artifical Intelegence** yang pintar untuk **kesejaterahan bersama**

berpikir kritis, bernalar, kreatif, komunikatif, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

rasa ingin tahu, inisiatif, kegigihan, mudah beradaptasi, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian sosial dan budaya.

Seperti apa maindset Kita ?
Berkaitan dengan revolusi industri
4.0 dan society 5.0

(literasi numerasi, literasi
sains, literasi informasi,
literasi finansial, literasi
budaya dan
kewarganegaraan).

Teknologi Pembelajaran di Era Society 5.0

Society 5.0 mengubah
PARADIGMA PEMBELAJARAN.

Bagaimana Peran dari
Teknologi Pembelajaran?

Teknologi Pendidikan/Pembelajaran

PENGERTIAN

- Study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources (Januszewski & Molenda, 2008).
- Involves the disciplined application of knowledge for the purpose of improving learning, instruction, and/or performance (Spector, 2016).
- Proses bersistem dan sistematis dalam mengatasi permasalahan belajar manusia dan peningkatan kualitas pendidikan/ pembelajaran (Miarso, 2004; Haryono, 2008)

TUJUAN

Facilitating Learning

LEARNING OUTCOME
“COMPETENCE”

Improving Performance

PRODUCTIVITY

FACILITATING
LEARNING

IMPROVING
PERFORMANCE

INTERVENTION
PROGRAM

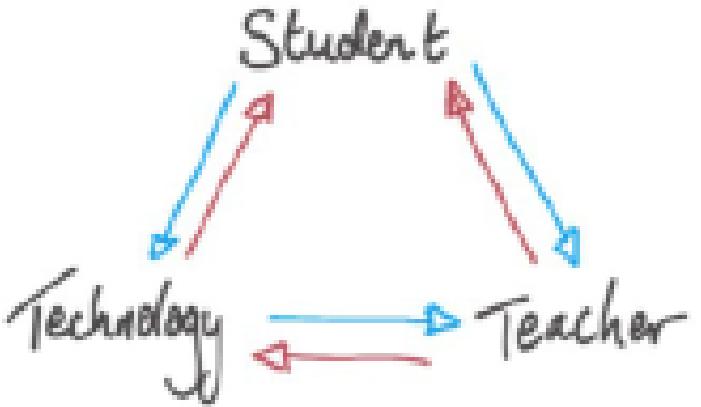
FUNGSI

Creating, Using, Managing appropriate technological processes and resources.

FLEXIBLE LEARNING AND TEACHING

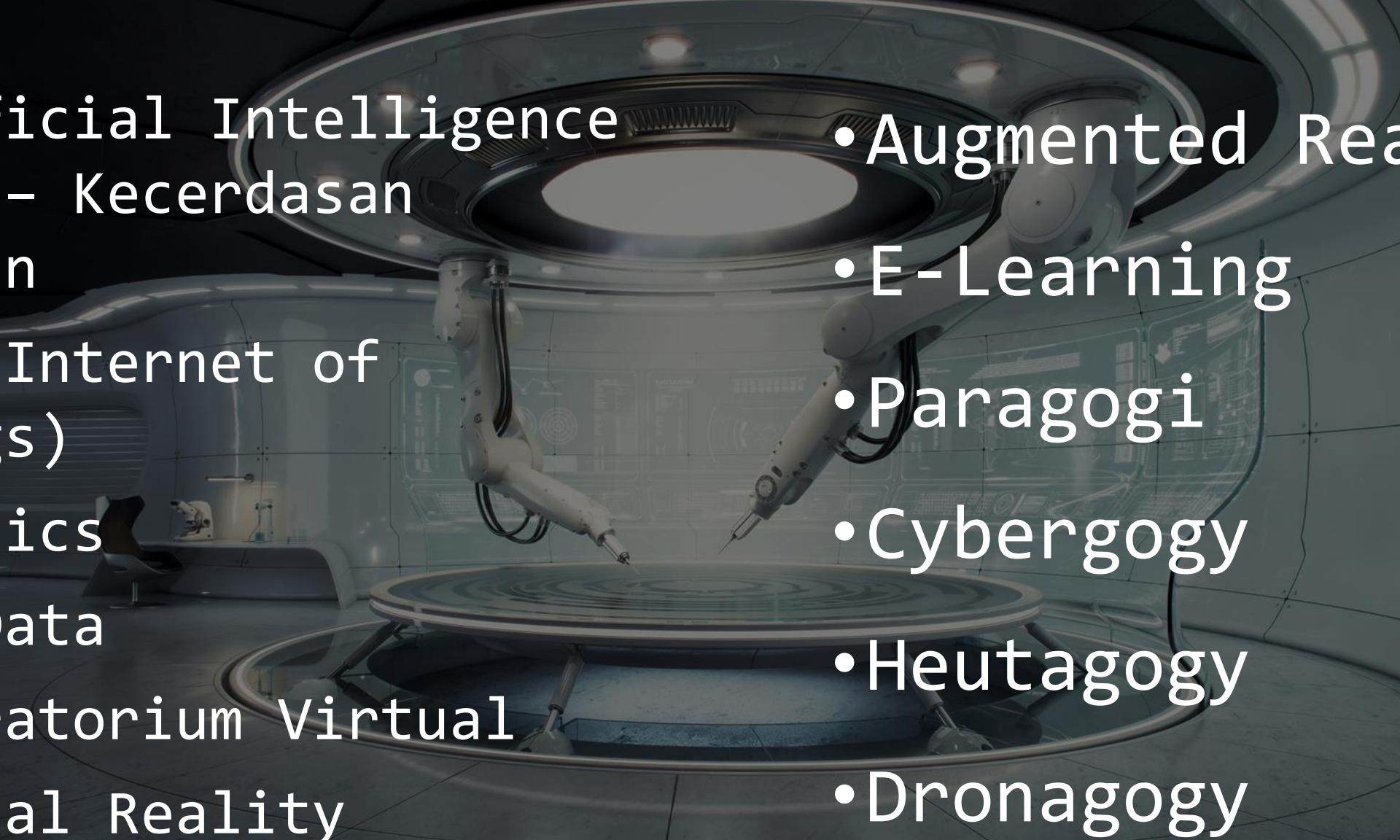
- Defined as offering choices in the educational environment, as well as customizing a given course to meet the needs of individual learners.
- Learning choices can cover class times, course content, instructional approach, learning resources and location, technology use, the requirements for entry/completion dates, and communication medium (UNESCO, 2020).

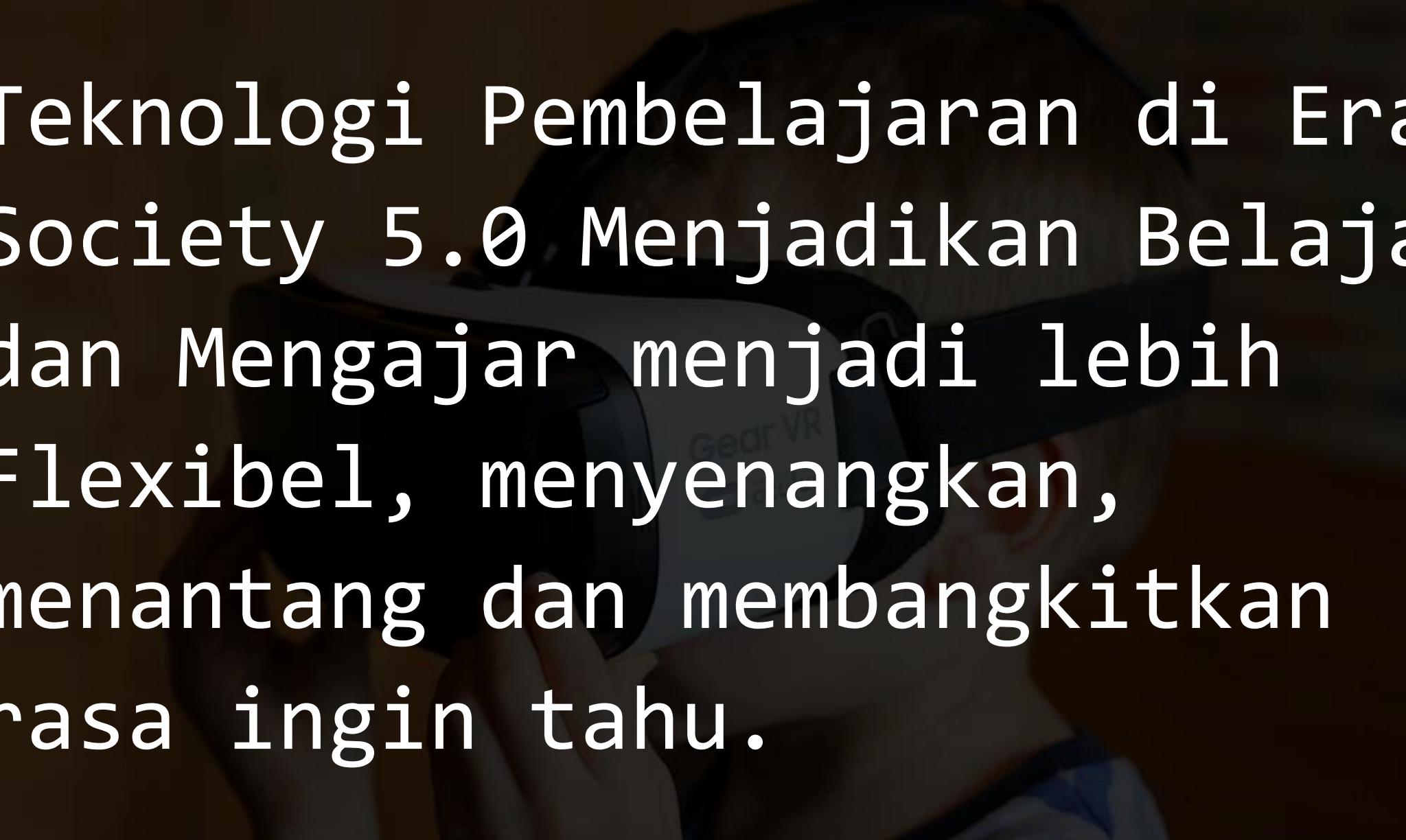
New Paradigm for Educational Technology 'student-teacher-technology'



The paradigm involves trilateral, contingent interaction: all three elements are adaptively interacting with one another in an additive manner (Tobimather, 2019).

Pembelajaran di Era Society 5.0

- 
- Artificial Intelligence (AI) - Kecerdasan Buatan
 - IoT (Internet of Things)
 - Robotics
 - Big Data
 - Laboratorium Virtual
 - Virtual Reality
 - Augmented Reality
 - E-Learning
 - Paragogi
 - Cybergogy
 - Heutagogy
 - Dronagogy



Teknologi Pembelajaran di Era Society 5.0 Menjadikan Belajar dan Mengajar menjadi lebih Flexibel, menyenangkan, menantang dan membangkitkan rasa ingin tahu.

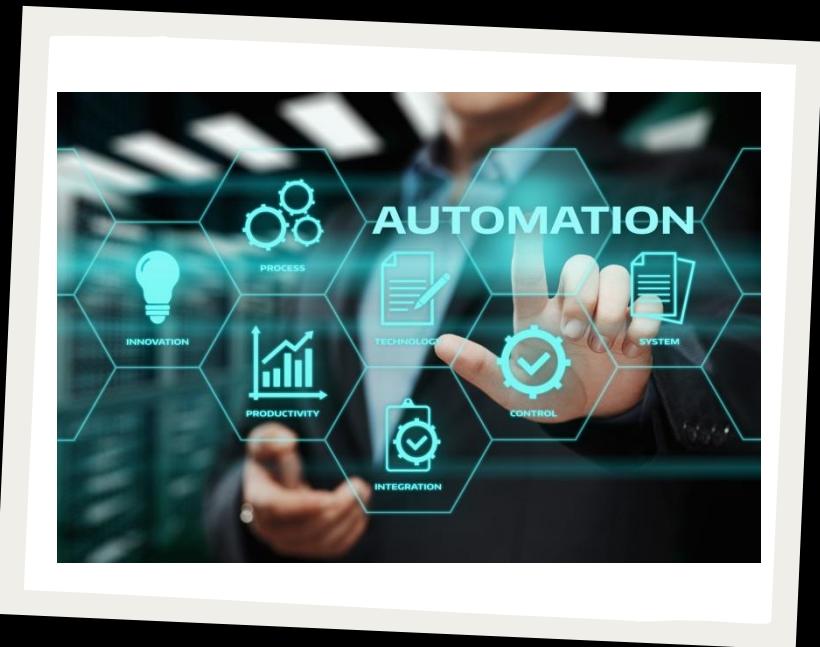
Teknologi Pembelajaran di Era Society 5.0

- Peserta didik memiliki pilihan belajar dan sumber belajar yang kaya dari berbagai dimensi.
- Peserta didik diberikan berbagai pilihan dan bertanggungjawab pembelajaran mereka sendiri.
- Peserta didik mengkonstruksi pemahamannya sendiri untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan.



Terapan Teknologi Pembelajaran di Era Society 5.0

- Perubahan Paradigma Belajar: Dari Pedagogi ke Heutagogi, Peragogi, Cybergogy;
- Konstruksi belajar melalui LMS maupun MOOCs (Masive Open Online Courses)- dilakukan melalui pengembangan lingkungan belajar digital (E-Learning);
- Pengembangan produk pembelajaran sebagai sumber belajar untuk peserta didik;
- Pengembangan produk pembelajaran untuk pengajar.



thank you!